

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

1. Kelengkapan

Kelengkapan pengodean diagnosis pada kasus fraktur dan penyebab luar sudah baik yaitu diketahui bahwa dari 85 sampel berkas rekam medis yang lengkap 84 berkas (99%).

2. Keterisian kode

Untuk keterisian kode diagnosis dan penyebab luar masih kurang yaitu sejumlah 70 kode (34%) dari 206 kode yang harus diisi. Ketidakterisian kode paling banyak ditemukan pada diagnosis penyebab luar yaitu sebanyak 54 kode (64%).

3. Ketepatan

Ketepatan kode diagnosis dan penyebab luar dikatakan masih kurang, karena dari 136 kode yang tepat hanya 27 kode (18%). Sedangkan untuk kode yang tidak tepat terdapat 109 kode (82%). Ketidaktepatan ini paling banyak terdapat pada diagnosis fraktur dengan jumlah 74 kode (95%) dari 109 kode yang tidak tepat. Sementara jika dilihat dari segi ketidaktepatan tiap karakter, paling banyak terdapat pada kriteria beda 1 karakter ke 37 kode (34%) pada diagnosis ketidaktepatan fraktur.

B. SARAN

1. Kelengkapan pengodean diagnosis pada kasus fraktur di RSUD Muhammadiyah Bantul, petugas rekam medis supaya melakukan konfirmasi ulang kepada dokter terkait kelengkapan diagnosis

2. Keterisian kode diagnosis pada kasus fraktur di RSUD Muhammadiyah Bantul, sebaiknya memerhatikan diagnosis yang ditulis dokter dan yang harus dikode, sehingga tingkat keterisian kode dapat meningkat baik diagnosis fraktur dan penyebab luar.

3. Agar memperhatikan tiap kode yang diberikan beserta aturan yang terdapat dalam ICD-10, aturan dalam penggabungan kode.